

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Parkir merupakan salah satu komponen atau aspek yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi karena transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang. Pemanfaatan transportasi dapat dilihat dari berbagai kegiatan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat sosial, manfaat politis, manfaat kewilayahan, tetapi dibalik semua manfaat yang diatas mempunyai dampak negatif, dimana dengan adanya perkembangan transportasi, maka peningkatan jumlah transportasi semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah transportasi maka akan memunculkan oknum pelanggar parkir (Saputra, 2024).

Oknum pelanggar Parkir melakukan kegiatan perparkiran di sembarang tempat, sehingga dapat menyebabkan kemacetan-kemacetan. Pada dasarnya parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani, sesuai dengan fungsi tersebut, ruang parkir disesuaikan dengan permintaan seiring dengan kebutuhan orang berkendara untuk berada atau mengakses suatu tempat Jika Penyediaan lahan parkir kendaraan tertata dengan rapi, tentunya manajemennya juga akan akan terkelola dengan baik, karena sudah langsung dibawah koordinasi instansi yang mengurus bidang parkir tersebut. Parkir merupakan salah satu komponen sistem transportasi yang perlu diperhatikan.

Area parkir merupakan kebutuhan bagi pemilik kendaraan. dengan demikian

perencanaan fasilitas parkir merupakan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan di badan jalan maupun di luar badan jalan.

Untuk merencanakan fasilitas parkir maka besarnya kebutuhan diketahui. Untuk memarkirkan kendaran mereka agar tidak terjadinya kemacetan di tepi jalan atau dengan adanya fasilitas parkir, terlihat dari kepadatan lalu lintas yang selalu terjadi di kawasan objek wisata Bukit Mendala terutama pada saat akhir pekan dan musim liburan. Kerena banyaknya pungutan liar sehingga pengunjung merasa tidak nyaman dengan itu semua dan juga penataan parkir tidak beraturan membuat kemacetan di sepanjang jalan Objek wisata Bukit Mendala yang terletak di Kecamatan Peninjauan, merupakan salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Peninjauan dan sekitarnya bahkan dari daerah lain, sehingga perlu adanya standar kebutuhan parkir. Dengan masalah parkir di atas maka perlu adanya penelitian atau survei bagaimana karakteristik parkir di objek wisata Bukit Mendala. Dengan adanya identifikasi tersebut diharapkan dalam penataan parkir masa mendatang akan lebih baik, yang selanjutnya akan berguna untuk perencanaan penempatan area parkir. Pada bulan Mei tahun 2025, dengan jumlah pengunjung yang begitu banyak sudah dipastikan jumlah kendaraan yang masuk juga sangat banyak. Salah satu masalah yang sering dijumpai adalah masalah kurangnya lahan parkir kendaraan. Areal parkir sebagai prasarana dalam sistem transportasi harus dapat menunjang aktivitas-aktivitas yang terjadi karena masalah parkir sangat erat kaitannya dengan peraturan lalu lintas.

Parkir sendiri memerlukan ruang, baik itu ruang untuk bergerak maupun untuk berhenti. Dengan demikian parkir ruang menempati ruas jalan akan berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas, hal tersebut dapat dilihat dengan terhambatnya pergerakan kendaraan yang menyebabkan arus lalu lintas disepanjang jalan terganggu sehingga menimbulkan kemacetan pada ruas jalan tersebut.

Keberadaan lahan parkir pada lokasi wisata merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan demikian dibutuhkan adanya sarana parkir yang memadai untuk menampung semua kendaraan yang datang dan akan parkir. Parkir yang dilakukan didalam kawasan tempat wisatawan melakukan aktifitas akan mengganggu kinerja jalan, kenyamanan pengunjung karena akan menimbulkan kemacetan dan kurangnya keestetika objek wisata tersebut, dan juga akan menimbulkan kemacetan karena pengelolaan dan penatan parkir tidak terlaksana dengan baik, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah dan solusi permasalahan parkir ditempat wisata bukit Mendala tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah ketersediaan lahan parkir di Wisata Mendala Kecamatan Peninjauan saat ini, memenuhi atau tidak untuk kebutuhan kendaraan yang parkir
- b. Bagaimana cara penataan dan perencanaan pemodelan lahan parkir di Wisata
- c. Mendala Kecamatan Peninjauan agar area parkir tertata dengan baik
- d. Bagaimana Karakteristik Parkir di Wisata Mendala Kecamatan Peninjauan

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan ruang parkir di Wisata Bukit Mendala Kecamatan Peninjauan.
- b. Untuk mengetahui cara penataan dan perencanaan pemodelan lahan parkir di Wisata Bukit Mendala agar area parkir tertata dengan baik.
- c. Untuk mengetahui karakteristik parkir di Wisata Bukit Mendala Kec. Peninjauan.

### **1.4 Batasan Masalah**

- a. Lokasi penelitian yaitu di Wisata Bukit Mendala Kecamatan Peninjauan.
- b. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis ketersediaan lahan parkir yang ada di Wisata Bukit Mendala Kecamatan Peninjauan. Analisis kebutuhan ruang parkir hanya berdasarkan data yang diperoleh selama waktu penelitian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Memberikan informasi mengenai kebutuhan ruang parkir saat ini yang berbeda di Wisata Kolam Renang Bukit Mendala Kecamatan Peninjauan.
- b. Dengan mengetahui kebutuhan ruang parkir yang tepat, pengelola dapat mengurangi permasalahan parkir liar, penumpukan kendaraan, dan kemacetan di sekitar lokasi yang padat aktivitas.
- c. Penelitian ini juga membantu dalam merancang sistem pengendalian parkir yang lebih selektif dan efisien, sehingga persaingan antara kendaraan yang parkir dan lalu lintas umum dapat diminimalkan.